

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tindakan yang dilakukan oleh orang tua di lingkungan LDII cabang Ngronggo, Kota Kediri dalam mendidik anak-anak ialah dengan cara menerapkan motto tri sukses dari lembaga keagamaan, yaitu: alim dan faqih; berakhlakul kharima; dan mandiri yang diajarkan sejak usia dini. Tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dan mendapat dukungan dari lembaga keagamaan LDII, sebagaimana teori Michel Foucault dalam teorinya *power knowledge* berbicara bahwa ilmu pengetahuan dapat menggerakkan tubuh orang lain untuk tunduk. Tujuan dari orang tua LDII dan lembaga keagamaan ialah menjadikan anak mempunyai kepribadian atau karakter yang unggul dan religius.

B. Saran

Lembaga Dakhwa Islam Indonesia (LDII) sekarang sudah berbeda dengan yang dulu, di mana dulu mereka jarang terekspose oleh dunia di luar lingkungannya. Karena mereka memang masih sangat tertutup oleh di luar lingkungan nya. Namun, pada saat ini mereka sudah sangat terbuka oleh mahasiswa untuk melakukan penelitian atau pun kajian terhadap LDII. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian di lingkungan LDII. dikarenakan ingin mengetahui bagaimana LDII di era sekarang. Hingga akhirnya peneliti menemukan hal menarik untuk dibahas, yakni cara pembelajaran di lingkungan LDII kepada anak-anak di usia dini seperti apa. Peneliti menemukan metode baru

yang diterapkan dalam organisasi, yaitu penanaman nilai-nilai keagamaan diajarkan sejak dini yang diawasi oleh pengurus LDII dan orang tua. Pendidikan yang dimaksud adalah pembelajaran menghafal al-Qur'an, mengamalkan hadist-hadist, mengaji hadist dengan dikontrol melalui raport, yang mana raport tersebut nantinya dimusyawarahkan oleh para pengurus dan orang tua wali. Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan beberapa informan yang dapat diwawancarai. Meskipun dilakukan secara *online* data yang didapatkan benar-benar riil yang sedang terjadi. Dengan adanya wabah corona virus jugalah peneliti melakukan penelitian secara *online*. Jika ada yang kurang dalam penelitian, perkataan, dan kurang mendalam mohon dimaafkan. Dan diharapkan terdapat peneliti yang mengambil fokus kajian maupun prespektif yang berbeda.